

## BAB V. PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan ini diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Sebagian besar informan ini mengaku pernah mendengar dan mengetahui *thalassemia*.
2. Para informan ini mengaku memperoleh informasi dari berbagai media di antaranya dari membaca beberapa referensi, dari berita dan acara edukasi kesehatan di televisi, dari pelajaran SMA, dari hasil berdiskusi dengan orang-orang di sekitarnya, dari hasil belajar di pendidikan dokter, dari pengalaman dan dari hasil melakukan pencarian di internet.
3. Secara umum para informan menyampaikan bahwa terapi yang mereka ketahui untuk *thalassemia* adalah transfusi darah yang dilakukan secara terus menerus dan dalam jangka seumur hidup.
4. Secara umum para informan berpandangan bahwa skrining *premarital thalassemia* adalah pemeriksaan gen *thalassemia* sebelum menikah untuk menghindari penurunan *thalassemia* dari pasangan yang menikah kepada keturunannya.
5. Ditemukan dua kelompok informan dengan jenis respon yang berbeda yaitu kelompok informan dengan respon positif terhadap skrining *premarital thalassemia* dan kelompok informan dengan respon negatif terhadap skrining *premarital thalassemia*.
6. Menurut para informan, anak-anak penderita *thalassemia* akan menerima beban mental yang lebih berat sehingga orangtua dengan anak kondisi *thalassemia* harus bekerja lebih ekstra.
7. Responden berharap pemerintah perlu menegakkan regulasi skrining *premarital thalassemia* di Indonesia akan tetapi diperlukan adanya sosialisasi terlebih dahulu mengenai *thalassemia* dan memikirkan bagaimana pendanaan untuk melakukan skrining tersebut agar tidak memberatkan masyarakat.

## B. Keterbatasan

Dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang menghambat dalam proses pengumpulan dan analisis data, yakni:

1. Penulisan catatan lapangan yang belum maksimal karena sulitnya membagi konsentrasi antara mendengarkan pernyataan responden dengan menuliskan respon non-verbal responden.
2. Ketiadaan penelitian serupa yang pernah dilakukan di Indonesia membuat peneliti kesulitan untuk menemukan referensi yang tepat dalam penyusunan penelitian ini.

## C. Saran

Saran yang dapat peneliti rekomendasikan untuk penelitian selanjutnya maupun pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini yakni :

1. Penelitian lanjutan untuk mendalami kesiapan instansi pemerintah dan dinas kesehatan serta tenaga kesehatan terhadap penegakan regulasi skrining *premarital thalassemia*.
2. Bagi institusi pendidikan untuk meningkatkan penelitian mengenai skrining *premarital thalassemia* dan dipublikasi melalui media sosial dalam bentuk infografis sehingga lebih informatif dan mudah untuk disebarluaskan.
3. Bagi pemerintah dan dinas kesehatan untuk lebih memperhatikan jenis-jenis kejadian penyakit yang telah marak di wilayah pemerintahannya dan meningkatkan promosi kesehatan secara meluas dan merakyat, selain itu dalam menegakkan regulasi terkait skrining *premarital thalassemia*, pemerintah diharapkan agar lebih berhati-hati terhadap berbagai respon masyarakat.